

ABSTRAK
PENERAPAN *EMBELLISHMENT* PADA BUSANA *DEMI COUTURE*
DENGAN INSPIRASI WAYANG GOLEK JAWA BARAT

Oleh:

SYLVIA SAFITRI

NIM : 1605150053

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Demi Couture adalah busana turunan *haute couture*. Para *Coutouriers* di Perancis menciptakan *demi couture* agar bisa sedikit melonggarkan aturan dari busana *haute couture*. Bentuk busana *demi couture* sedikit dimodifikasi dengan teknik pembuatan yang berbeda namun tetap mempunyai kualitas yang baik dan harga jual yang lebih terjangkau dibandingkan *haute couture*. Untuk merancang sebuah busana *Demi Couture* biasanya menggunakan aplikasi *embellishment*. *Embellishment* merupakan ornamen untuk menghias permukaan tekstil dengan berbagai macam teknik misalnya penambahan warna, pola, tekstur atau desain ke kain melalui penggunaan media luar seperti benang, pita, payet, kancing dan lainnya untuk menambah kegunaan, estetika atau kesan mewah. Kesan mewah diambil dari wayang golek Jawa Barat yang bisa dijadikan inspirasi *embellishment* pada penerapan busana *Demi Couture*. Metodologi penelitian yang penulis ambil adalah kualitatif dengan melakukan studi literature, observasi, wawancara dan eksplorasi. Hasil dari penelitian ini berupa busana *demi couture* dengan menerapkan *embellishment* yang mengangkat salah satu tokoh wayang golek wanita yang bernama Sinta, karena Sinta memiliki mahkota garuda yang istimewa berbeda dari tokoh lainnya sehingga dapat dijadikan inspirasi *embellishment* pada rancangan busana *demi couture*. Eksplorasi yang dilakukan menggunakan teknik *printing*, bordir dan *beading*.

Kata Kunci : *Demi couture*, *Embellishment*, Wayang Golek